

**TINGKAT MOTIVASI PEMAIN SEPAKBOLA KLUB SEPAKBOLA  
 PUSPERA FC SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

**Alfajri Eriyandi<sup>1</sup> , Arif Fadli Muchlis<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

[alfajrieriyandi@gmail.com](mailto:alfajrieriyandi@gmail.com), [arif\\_fmuchlis@fik.unp.ac.id](mailto:arif_fmuchlis@fik.unp.ac.id)

**Abstract**

This study aims to determine the level of motivation of the Puspera FC Football Club football players during the COVID-19 pandemic in doing independent training, both intrinsic and extrinsic motivation. This type of research used in this research is descriptive. The research instrument was a questionnaire with a validity of 0,993 and a reliability of 0.955. The research subjects were 30 football players of the Puspera FC Football Club. The data analysis technique used descriptive statistics with percentages. The results of research and discussion of the level of motivation of the Puspera FC Football Club football players during the COVID-19 pandemic, it is known that those in the very high category are 6.67%, the high category is 46.67%, the moderate category is 46.67%, the low category of 0% and a very low category of 0%. These results can be concluded that the motivation level of the Puspera FC Football Club football players during the COVID-19 pandemic was mostly high

**Keywords:** Motivation Level; Soccer player; Independent Exercise.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi pemain sepak bola Klub Sepakbola Puspera FC selama masa pandemi COVID-19 dalam melakukan latihan mandiri, baik motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Instrumen penelitian berupa angket dengan validita 0,993 dan reliabilitas 0,955. Subjek penelitian adalah pemain sepakbola Klub Sepakbola Puspera FC sebanyak 30 orang. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian dan pembahasan tingkat motivasi pemain sepakbola Klub Sepakbola Puspera FC selama masa pandemi COVID19 diketahui bahwa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,67%, kategori tinggi sebesar 46,67%, kategori sedang sebesar 46,67%, kategori rendah sebesar 0% dan kategori sangat rendah sebesar 0%. Hasil tersebut dapat disimpulkan tingkat motivasi pemain sepakbola Klub Sepakbola Puspera FC selama masa pandemi COVID-19 sebagian besar adalah tinggi

**Kata kunci:** Tingkat Motivasi; Pemain Sepakbola; Latihan Mandiri.

**PENDAHULUAN**

Olahraga adalah alat yang berguna untuk meningkatkan kualitas manusia, yang dapat menciptakan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani. Olahraga diharapkan menjadi sebuah kegiatan yang mampu berperan sebagai wadah peningkatan prestasi, watak dan kepribadian yang baik, berkaitan dengan ini pemerintah menggariskan dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor III Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragan



Nasional pasal 1 ayat 13 yang menjelaskan bahwa “Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu keolahragaan”.

Berdasarkan landasan diatas maka dikemukakan bahwa olahraga prestasi bertujuan untuk membina dan mengembangkan olahraga melalui pengadaan kompetisi untuk mencapai sebuah prestasi. Salah satu cabang olahraga yang bisa menghasilkan prestasi adalah sepakbola. Sepakbola adalah olahraga yang tidak asing lagi. Berkenaan dengan sepakbola Luxbacher (2012: 1) mengemukakan bahwa permainan sepakbola mampu membangkitkan keinginan dan emosi yang berbeda. Sepakbola merupakan olahraga umum yang terdiri dari orang dengan latar belakang, keturunan, ras yang berbeda- beda.

Organisasi sepakbola dunia adalah the Federation Internationale de Football Asssocation (FIFA), lebih 170 negara yang tergabung sebagai anggota FIFA”. Indonesia menjadi salah satu negara yang berada dibawah naungan FIFA. Sepakbola di Indonesia juga merupakan olahraga yang cukup populer. Dibawah naungan organisasi sepakbola indonesia yakni Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) yang didirikan tahun 1930 di Yogyakarta. Indonesia terus berupaya bersaing di dunia sepabola internasional. Berbagai macam kompetispun diikuti agar persepakbolaan Indonesia bisa diakui dikancah internasional.

Beberapa klub dibawah naungan PSSI berkiprah diliga Indonesia, mulai dari Liga 3, Liga 2, hingga Liga 1. Terlepas dari itu ada juga klub berdasarkan masing-masing provinsi. Seperti klub sepakbola dari Sumatera Barat Puspera FC Bukittinggi yang mengikuti kompetisi daerah yang dinamakan Walikota Cup. “Walikota Cup adalah kompetisi antar klub se Kota Bukittinggi yang diadakan setiap tahun oleh Pemerintah Kota Bukittinggi dan bekerjasama dengan PSSI. Terakhir dilaksanakan di Lapangan Sepakbola Atas Ngarai Bukittinggi pada tanggal 22 Desember tahun 2019” (Pemerintah Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat, 2019)

Pada tahun ini kompetisi di Bukittinggi belum bisa diadakan karena terkendala oleh pandemi COVID-19 yang terjadi pada saat ini. Menurut World Healty Organization (2020), “COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan nya ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019”.

Saat pandemi ini klub sepakbola Puspera FC melaksanakan latihan secara mandiri, berbeda dengan 3 bulan sebelumnya dimana klub sepakbola Puspera FC melaksanakan



latihan bersama yang terjadwal yakni dihari senin dan kamis. Namun masih ada saja beberapa pemain yang membandel dengan tetap melaksanakan latihan secara bersama-sama, dengan alasan menurut mereka latihan mandiri tak efektif yang kemudian menimbulkan perbedaan pemahaman diantara atlet mengenai kaitan antara latihan dengan pandemi COVID-19.

Seperti yang dikemukakan pada landasan sebelumnya salah satu faktor yang mendorong motivasi prestasi adalah adanya kompetisi yang menjadi jalur bagi atlet untuk mencapai prestasi. Sedangkan kondisi saat ini tidak memungkinkan untuk diadakannya kompetisi.

Atas realita yang terjadi saat ini, maka penulis ingin sekali untuk meneliti sehingga dapat gambaran yang jelas tentang bagaimana motivasi pemain sepakbola klub sepakbola Puspera FC selama masa pendemi COVID-19 ini. Namun semua ini memerlukan pengamatan melalui penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat dijadikan untuk menjelaskan berbagai permasalahan yang dituangkan dalam penelitian ini.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu dengan apa adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang tingkat motivasi pemain sepakbola klub sepakbola Puspera FC selama masa pandemi. .

Data yang dikumpulkan berupa data primer dengan menggunakan angket atau kuisisioner. Proses untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara membagikan angket kepada responden, untuk mendapatkan atau memperoleh data.

Setelah data dikumpulkan dalam penelitian maka akan diolah dengan tabulasi frekuensi dengan rumus berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Selanjutnya menghitung hasil rata-rata dengan memberi bobot formatif data alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert. Setelah itu, cari jumlah skor masing-masing dengan cara mengalikan frekuensi dengan bobot masing-masing. Selanjutnya dicari hasil rata-rata atau mean masing-masing butir untuk setiap sub variabel penelitian menggunakan kriteria skor nilai ideal sebagai berikut:



$(\sum \text{Frekuensi} \times \text{Skor masing-masing bobot})$

$\% \text{ Indikator} \times 100\%$

$(\text{Bobot Tertinggi} \times \text{Total}$   
 $\text{Resp} \times \text{Jumlah Item})$

90–100 % = Sangat baik

80–89% = Baik

65–79% = Cukup

55–64% = Kurang

0–54% = Kurang sekali

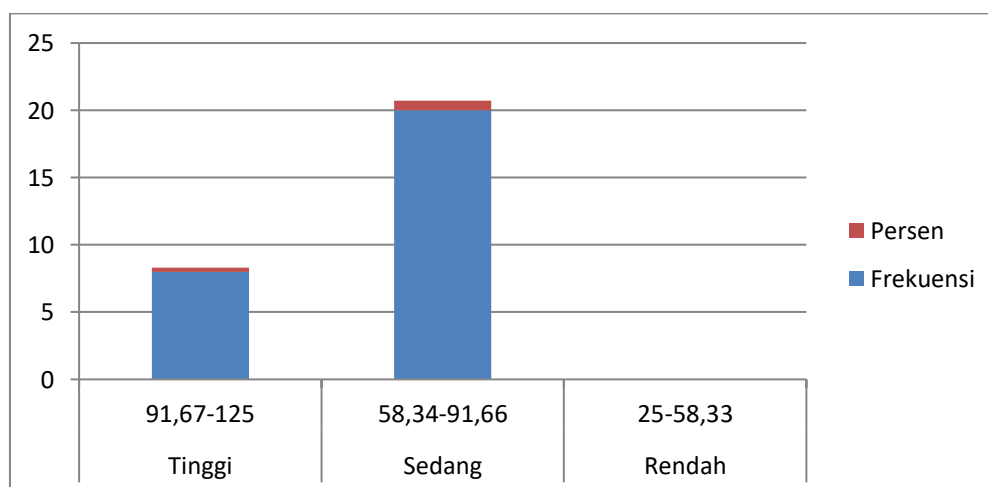
## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tingkat motivasi pemain sepakbola Klub Sepakbola Puspera FC selama masa pandemi COVID-19 pada penelitian ini digunakan 25 pertanyaan dengan rentang nilai 1-5. Berikut hasil distribusi motivasi pemain sepakbola Klub Sepakbola Puspera FC selama masa pandemi COVID-19:

**Tabel 1. Hasil penelitian tingkat motivasi**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
Tinggi	91,67-125	8	28,57%
Sedang	58,34-91,66	20	71,43%
Rendah	25-58,33	0	0,00%
Total		28	100%

Hasil penelitian tingkat motivasi pemain sepakbola Klub Sepakbola Puspera FC selama masa pandemi COVID-19 , berikut bentuk diagramnya:



Gambar 1.

## Diagram tingkat motivasi

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian tingkat motivasi pemain sepakbola Klub Sepakbola Puspera FC selama masa pandemi COVID-19 dikategorikan sangat tinggi sebesar 6,67%, tinggi sebesar 46,67%, sedang sebesar 46,67%, rendah sebesar 0% dan sangat rendah sebesar 0%. Tingkat motivasi pemain sepakbola Klub Sepakbola Puspera FC selama masa pandemi COVID-19 pada penelitian ini di dasarkan pada motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, pemain sepakbola Klub Sepakbola Puspera FC selama masa pandemi COVID-19

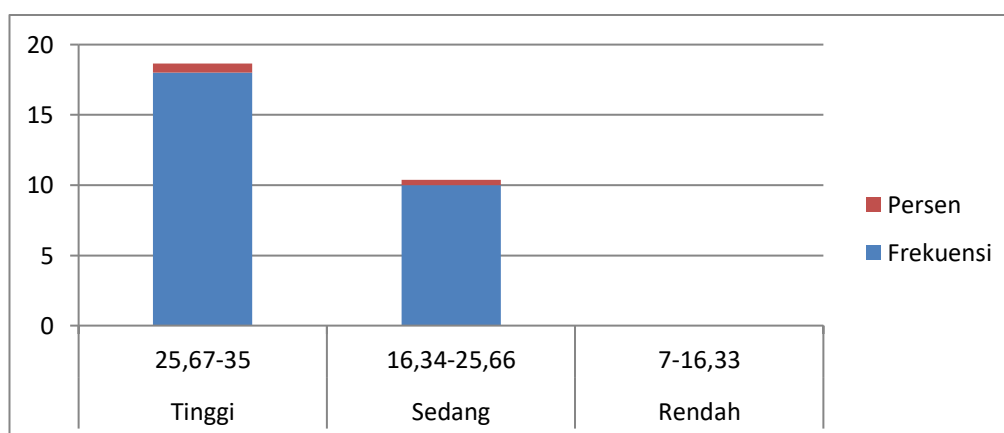
## 1. Motivasi Instrinsik

Hasil penelitian pada motivasi instrinsik menggunakan 7 butir pernyataan dengan rentang nilai 1-5. Tabel distribusi hasil penelitian motivasi instrinsik adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil penelitian motivasi instrinsik**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
Tinggi	25,67-35	18	64,29%
Sedang	16,34-25,66	10	35,71%
Rendah	7-16,33	0	0,00%
Total		28	100%

Hasil penelitian motivasi instrinsik pemain sepakbola Klub Sepakbola Puspera FC selama masa pandemi COVID-19 dalam bentuk digram adalah sebagai berikut:



Gambar 2.

## Diagram motivasi instrinsik

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian tingkat motivasi instrinsik pemain sepakbola Klub Sepakbola Puspera FC selama masa pandemi COVID 19 yang masuk dalam kategori sa

ngat tinggi sebesar 26,67%, kategori tinggi sebesar 46,67%, kategori sedang sebesar 26,67%, kategori rendah sebesar 0% dan kategori sangat rendah sebesar 0%

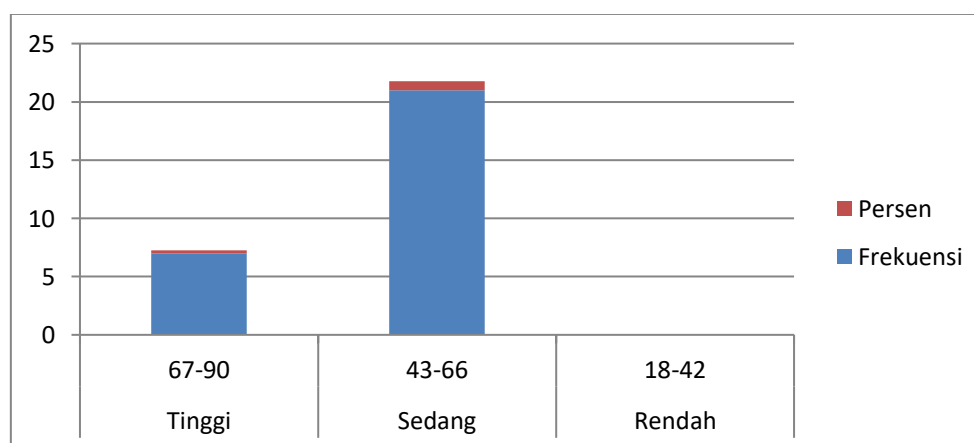
## 2. Motivasi Ekstrinsik

Hasil penelitian pada motivasi ekstrinsik diukur dengan 18 butir pernyataan dengan rentang skor 1-5. Tabel distribusi hasil penelitian motivasi instrinsik adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil penelitian motivasi ekstensik**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
Tinggi	67-90	7	25,00%
Sedang	43-66	21	75,00%
Rendah	18-42	0	0,00%
Total		28	100%

Hasil penelitian motivasi ekstrinsik pemain sepakbola Klub Sepakbola Puspera FC selama masa pandemi COVID-19 apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat seperti gambar berikut ini:



Gambar 3.

### Diagram motivasi ekstrensik

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian tingkat motivasi ekstrinsik pemain sepakbola Klub Sepakbola Puspera FC selama masa pandemi COVID-19 yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 0%, kategori tinggi sebesar 46,67%, kategori sedang sebesar 53,33%, kategori rendah sebesar 0% dan kategori sangat rendah sebesar 0%.

## **PEMBAHASAN**

Motivasi pada dasarnya adalah kondisi mental yang mendorong dilakukannya suatu tindakan (action dan aktivitas) dan memberikan kekuatan(energy) yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberikan kepuasan, atau mengurangi ketidakseimbangan. Dorongan yang baik tentu saja dibutuhkan oleh seseorang dalam menjalani sebuah aktivitas. Khususnya aktivitas untuk berolahraga rekreasi untuk mengisi waktu luang serta mencapai prestasi . Atlet merupakan pelaku olahraga yang berkecimpung dalam olahraga tertentu. Untuk berolahraga untuk mengisi waktu luang membutuhkan dorongan atau motivasi dalam mengikuti pelatihan, salah satunya adalah Klub Sepakbola Puspera FC.

Klub Sepakbola Puspera FC merupakan klub olahraga pada bidang motivasi olahraga sepakbola. Klub yang bersifat pengembangan bakat jasmani untuk meningkatkan keterampilan dan manajemen pemain sepakbola. Dengan adanya Klub Sepakbola Puspera FC pemain mendapat kesempatan untuk berolahraga untuk mengisi waktu luan, mengembangkan potensi, mengerjakan kegiatan yang selaras dengan bakat, motivasi, inisiatif, kreatifitas, keterampilan dan kepribadian.

### 1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, yang mana dalam penelitian ini di dasarkan pada indikator fisiologis dan psikologis. Berdasarkan hasil penelitian pada motvasi intrinsik yang masuk dalam kategori tinggi sebesar 64,29%, kategori sedang sebesar 35,71%, dan kategori rendah sebesar 0%.

Dengan hasil tersebut dapat diindikasikan atlet mempunyai kemauan dan minat yang cukup tinggi dalam mengikuti latihan mandiri selama masa COVID-19. Sebagian besar atlet yang mengikuti latihan adalah pemain yang mempunyai minat terhadap sepakbola. Artinya sebagian besar motivasi mereka mengikuti latihan mandiri dikarenakan mereka mempunyai keinginan sendiri yang cukup tinggi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Gunarsah dalam Mu'arif (2016:23) bahwa motivasi instrinsik adalah dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi. Dorongan ini sering dikatakan dibawa sejak lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Atlet yang mempunyai motivasi instrinsik, akan mengikuti latihan peningkatan kemampuan atau keterampilan, atau mengikuti pertandingan bukan situasi buatan (dorongan dari luar), melainkan karena kepuasan dalam dirinya bagi atlet tersebut kepuasan diri diperoleh lewat pemberian hadiah, pujian, atau penghargaan lainnya.

Hasil tersebut tidak terlepas dari pendukungnya yaitu fisiologis dan psikologis. Fisiologis merupakan komponen utama seorang pemain sepakbola dalam berlatih. Seorang



untuk berlatih haruslah mempunyai kondisi fisik yang baik dan ideal. Olahraga atletik membutuhkan fisik yang kuat agar mampu berlatih dengan baik. Oleh karena itu dalam hal ini pendukung utama dari intrinsik anak adalah kondisi fisik yang baik. selain dukungan dari fisik psikologis berperan dalam menentukan faktor intrinsik

Psikologis berkaitan dengan minat, bakat dan kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu. Sebagian besar pemain sepakbola Klub Sepakbola Puspera FC selain mempunyai minat dan kemauan yang kuat, mereka juga di dukung oleh bakat dalam olahraga sepakbola.

## 2. Motivasi Ekstrinsik

Sedangkan pada hasil pada faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar yang mana dalam penelitian ini didasarkan pada indikator metode latihan, pelatih, pujian, persaingan, sarana dan prasarana, kompetisi, hadiah dan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian pada faktor ekstrinsik yang masuk dalam kategori tinggi sebesar 25%, kategori sedang sebesar 75%, dan kategori rendah sebesar 0% .

Kategori tersebut diartikan bahwa faktor ekstrinsik menjadi faktor pendorong yang kurang dominan dibandingkan pada faktor intrinsik. Hasil kategori sedang tersebut diartikan faktor ekstrinsik tidak terlalu tinggi memberikan dorongan seorang atlet dalam mengikuti latihan mandiri selama masa pandemi COVID-19.

Meskipun demikian faktor ektern menjadi salah satu faktor yang cukup penting untuk meningkatkan motivasi seseorang. Sesuai dengan pendapat Menurut Putra (2016: 24), “ada beberapa indikator motivasi ekstrinsik antara lain harapan, keinginan memperoleh penghargaan, dukungan keluarga, dukungan pelatih, sarana dan prasarana, dan dukungan lingkungan masyarakat”.

Metode latihan yang baik akan meningkatkan minat seseorang dalam mengikuti latihan. Faktor pelatih menjadi fasilitator dalam latihan mandiri. Dalam hal ini seorang pelatih harus bisa memberikan dorongan dan penyemangat yang baik agar motivasi para atlet dapat menjadi tinggi. Pujian dan persaingan menjadi salah satu faktor yang mampu meningkatkan motivasi pemain selama berlatih mandiri.

Kompetisi dan hadiah yang tidak bergulir sebagaimana mestinya menjadi salah satu kurangnya motivasi pemain untuk berlatih mandiri. Ditambah lagi lingkungan dan sarana yang kurang lengkap untuk berlatih mandiri akan menjadi tambahan faktor kurangnya motivasi pemain. Dengan hal itu di lingkungan masyarakat sepakbola cukup populer dibandingkan olahraga lainnya. Oleh karena itu dukungan dari masyarakat harus lebih baik, yang membuat motivasi seseorang untuk mengikuti latihan mandiri selama masa pandemi COVID-19 jadi lebih baik.





Berdasarkan hasil penelitian motivasi instinsik dan ekstrinsik maka diperoleh tingkat motivasi atlet mengikuti latihan mandiri selama masa pandemi yang masuk dalam kategori tinggi sebesar 28,57%, kategori sedang sebesar 71,43%, dan kategori rendah sebesar 0%

Dengan hasil tersebut dapat diartikan tingkat motivasi pemain sepakbola Klub Sepakbola Puspera FC selama pandemi COVID-19 secara keseluruhn adalah sedang. Sebagian besar pemain di Klub Sepakbola Puspera FC mempunyai dorongan yang tidak terlalu kuat dalam mengikuti latihan mandiri selama masa pandemi COVID-19. Dorongan yang kuat tersebut terbukti dengan semangat pemain yang tidak terlalu kuat dalam mengikuti latihan.

Berdasarkan pendapat Musnakan (2015: 107) Dalam olahraga motivasi berperan penting sebagai dasar penggerak atau dorongan untuk berolahragaserta pengarah perbuatan dan prilaku dalam berolahraga. Oleh karena itu, setiap pelatih, guru, dan pembina sepakbola, perlu memahami, hakikat, teori, faktor-faktor yang mempengaruhi serta teknik-teknik motivasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui beberapa kesimpulan yaitu :

1. Tingkat motivasi pemain sepakbola Klub Sepakbola Puspera FC selama masa pandemi COVID-19 yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,67%, kategori tinggi sebesar 46,67%, kategori sedang sebesar 46,67%, kategori rendah sebesar 0% dan kategori sangat rendah sebesar 0%. Hasil tersebut dapat disimpulkan ltingkat motivasi atlet mengikuti latihan mandiri selama masa pandemi COVID-19 adalahLtinggi.
2. Hasil penelitian pada faktor intrinsik motivasi pemain sepakbola Klub Sepakbola Puspera FC selama masa pandemi COVID-19 sebagian besar berkategori tinggi dengan persentase sebesar 46,67%.
3. Hasil penelitian pada faktor ekstrinsik motivasi pemain sepakbola Klub Sepakbola Puspera FC selama masa pandemi COVID-19 sebagian besar masuk kategori sedang dengan persentase 53,33%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arhas. P, Mua'rif, 2016, Pengaruh bentuk latihan dan motivasi berprestasi terhadap kecepatan lari atlet sepakbola. 5(1): 19-28
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No.2 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.



- Sudjana. 1989. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinarbaru.
- Luxbacher, Joseph A.1998. Langkah-Langkah Menuju Sukses Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- R. Rengga, Tribunaka. 2016. PembinaanPemain Muda Melalui Akademi Sepak Bola. 5(2): 13-17

